

 Rumah Sakit Unhas	<b>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI</b>		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	4841/UN4.24.0/OT.0 1.00/2023	02	1 dari 2
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>LABORATORIUM MIKROBIOLOGI KLINIK</b>	Tanggal Terbit  12 April 2023	Ditetapkan Direktur Utama  dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K) NIP 197002122008011013	
Pengertian	Pencegahan dan pengendalian infeksi adalah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kewaspadaan petugas laboratorium terhadap risiko paparan mikroorganisme di laboratorium		
Tujuan	Melindungi pekerja laboratorium dan orang di sekitarnya dari resiko terkena gangguan kesehatan yang ditimbulkan adanya kontaminasi bahan infeksius dari laboratorium		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 39/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin		
Prosedur	Peralatan: 1. Alat pelindung diri yang sesuai 2. Tempat sampah medis 3. <i>Safety box</i> 4. <i>Biosafety cabinet</i>  Bahan: 1. Tissue/lap 2. Alkohol 3. Spill kitt 4. Kantong biohazard  1. Melindungi pekerja, pasien dan biakan : a. Hindari penyebaran percikan bahan infeksi dari spesimen pada saat pelaksanaan pemeriksaan (misalnya penanaman spesimen dengan sengkeli dan pada saat pembakaran sengkeli di atas api) dan menggunakan BSC b. Tempatkan spesimen dalam wadah yang tahan bocor. c. Dekontaminasi permukaan meja kerja dengan desinfektan yang sesuai tiap kali sebelum dan selesai kerja. d. Cuci tangan sesering mungkin dengan sabun/desinfektan, jangan menyentuh mulut dan mata selama bekerja. e. Jangan makan, minum, merokok selama bekerja di laboratorium f. Menggunakan jas laboratorium selama bekerja di laboratorium.		



Rumah Sakit Unhas

## PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

Nomor Dokumen

Nomor Revisi

Halaman

4841/UN4.24.0/OT.0  
1.00/2023

02

2 dari 2

g. Hindarkan dari tertusuk jarum atau pecahan tabung/pipet selama bekerja yang dapat menyebabkan luka tusuk.

2. Melakukan sterilisasi yang cukup sebelum mencuci alat atau membuang sisa spesimen.
3. Menyediakan wadah untuk peralatan yang digunakan yang telah terkontaminasi dengan bakteri.
4. Menyediakan tempat pembuangan jarum suntik dan tissue atau kapas bekas pengambilan spesimen dari pasien.
5. Semua pegawai atau pengunjung di laboratorium mikrobiologi harus memakai jas laboratorium dan alas kaki tertutup laboratorium.
6. Harus menggunakan sarung tangan disaat bekerja.
7. Harus menggunakan masker
8. Pakaian jas laboratorium dan sepatu kerja laboratorium mikrobiologi tidak dipakai di luar daerah kerjanya
9. Mencuci tangan setiap selesai bekerja di laboratorium

Unit Terkait

Laboratorium Mikrobiologi

Dokumen Terkait

Buku pencatatan

Petugas Terkait

Laboran